EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK DIGITAL* UNTUK PENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK PENYANDANG DISABILITAS FISIK

Rini Zulaikha[1], Nurhastuti[2], Ardisal[3], Antoni Tsaputra[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : rinizulaikha7@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve early reading skills based on consonant-vowel syllables through the use of digital flipbook learning media. The method used is quantitative research with an experimental approach, specifically Single Subject Research (SSR) with an ABA design. Data is analyzed visually through graphs. Data collection techniques in this study included observation, interviews, and tests. The instruments used were checklists to record skills, specifically early reading of consonant-vowel syllables in children. The analysis results showed that in the first baseline condition (A1), after three observations or assessments, a stable percentage of 23% was obtained. Furthermore, in the intervention phase (B) with seven observations, the stable percentage increased significantly to 93%. In the second baseline condition (A2), also after three observations, the stable percentage returned to 93%. From these results, it can be concluded that the use of digital flipbook learning media is effective for improving early reading skills in children with physical disabilities.

Keywords : *Learning Media, Digital Flipbook, Beginning Reading, Physical Disability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan berbasis suku kata konsonan-vokal melalui pemanfaatan media pembelajaran berupa *flipbook digital* . Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, khususnya Single Subject Research (SSR) dengan design ABA. Data dianalisis secara visual melalui grafik. Teknik pengumpulan data dalam pada penelitian ini mencakup observasi serta wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan berupa daftar periksa (checklist) untuk mencatat keterampilan yaitu membaca permulaan suku kata konsonan-vokal pada anak. Hasil analisis menunjukkan yaitu pada kondisi baseline pertama (A1), setelah dilakukan tiga kali pengamatan atau penilaian, diperoleh persentase stabil sebesar 23%. Selanjutnya, pada fase intervensi (B) dengan tujuh kali pengamatan, persentase stabil meningkat signifikan menjadi 93%. Pada kondisi baseline kedua (A2), juga setelah tiga kali pengamatan, persentase stabil kembali berada pada angka 93%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flipbook digital* efektif untuk peningkatan keterampilan membaca permulaan pada anak penyandang disabilitas fisik

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Flipbook Digital, Membaca Permulaan, Disabilitas Fisik.*

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Istilah ini mencakup anak penyandang disabilitas serta anak yang memiliki bakat dan prestasi khusus. Perbedaan karakteristik ini menjadikan mereka memerlukan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing (Hallahan et al., 2020).

Anak penyandang disabilitas fisik merupakan salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yang mengalami keterbatasan dalam menjalankan fungsi fisiknya secara normal. Kondisi ini meliputi anak-anak yang lahir dengan cacat bawaan pada bagian tubuh tertentu, seperti anggota tubuh yang tidak lengkap, menderita penyakit kronis, mengalami gangguan pada indera sensorimotor, atau bahkan kehilangan anggota tubuh akibat amputasi (Munisa et al., 2022).

Kemampuan akademik anak penyandang disabilitas fisik seringkali dipengaruhi oleh hambatan yang mereka alami. Hambatan tersebut dapat berdampak pada aspek intelektual, persepsi, sensorik, serta kemampuan berbicara, yang selanjutnya mempengaruhi prestasi mereka di sekolah (Naufal & Rahmandani, 2020). Keterbatasan ini menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca permulaan menjadi salah satu fokus utama dalam Kurikulum Merdeka, yang dipelajari mulai dari fase A hingga fase C. Pada fase A, terdapat pencapaian umum dan pencapaian per elemen yang harus dikuasai oleh peserta didik. Khusus pada elemen membaca, pencapaian pembelajaran pada tahap mencakup kemampuan mengenali dan mengeja kombinasi alfabet dalam suku kata (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB YPAC Sumatera Barat, ditemukan seorang anak laki-laki penyandang disabilitas fisik dengan inisial F, yang merupakan siswa kelas III dan mengalami hambatan pada anggota gerak. Anak tersebut menunjukkan kekakuan pada alat gerak tangan dan kaki. Hasil asesmen kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa anak belum mampu membaca beberapa suku kata konsonan-vokal seperti gi, he, pi, te, qu, dan si, meskipun sudah mampu membaca suku kata lainnya seperti ba, ca, dan do.

Dalam proses pembelajaran, guru telah menggunakan media pembelajaran. Namun media tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap anak yang sering merasa bosan dan kurang termotivasi dalam menerima materi pembelajaran, sehingga ia menunjukkan ketidaktertarikan khususnya pada pembelajaran membaca permulaan dalam Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran *flipbook digital* memiliki halaman serupa dengan buku cetak, namun dilengkapi dengan animasi, video, gambar, serta audio yang membedakannya dari buku cetak konvensional. Dengan fitur-fitur tersebut, *flipbook digital* mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi anak. Media ini dapat berfungsi sebagai sarana pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Selain itu, media pembelajaran *flipbook digital* sejalan dengan prinsip pembelajaran multisensori yang direkomendasikan untuk anak penyandang disabilitas fisik. Hal ini dikarenakan media tersebut mengandung berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan animasi interaktif yang dapat merangsang lebih dari satu orang secara bersamaan. Prinsip individualisasi juga terpenuhi karena media *flipbook digital* dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing siswa (Puspitasari & Wagino, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang dialami peserta didik dalam membaca permulaan suku kata konsonan vokal, peneliti berinisiatif untuk membantu peningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata konsonan-vokal dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook digital* yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode Single *Subject Research* (SSR) atau subjek tunggal. Penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel (Yulianti et al., 2022). Metode SSR dipilih untuk mengetahui perubahan perilaku pada satu subjek tunggal setelah diberikan intervensi tertentu (Prahmana, 2021). Dalam penelitian ini, intervensi yang diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran *flipbook digital* untuk membantu pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya aspek permulaan membaca suku kata konsonan-vokal pada anak penyandang disabilitas fisik. Penelitian ini menggunakan desain reversal atau desain pembalikan, yang umum digunakan dalam penelitian SSR untuk menunjukkan perubahan respon atau perilaku subjek akibat intervensi yang diberikan. Desain penelitian yang digunakan adalah variasi ABA, yang terdiri atas tiga tahap pengukuran perilaku target secara berulang dan berkesinambungan, yakni baseline awal (A1), fase intervensi (B), serta baseline kedua (A2) yang dilakukan setelah intervensi dihentikan. Subjek penelitian adalah seorang anak laki-laki penyandang disabilitas fisik berinisial F, yang bersekolah di SLB YPAC Sumatera Barat dan mengalami hambatan dalam keterampilan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan tes, yang digunakan untuk memperoleh informasi sesuai kebutuhan penelitian. Instrumen utama berupa lembar observasi dengan *checklist* yang digunakan untuk mencatat kemampuan membaca permulaan anak secara sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR), yaitu jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu subjek dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *flipbook digital* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, khususnya pada suku kata konsonan-vokal ga, gi, gu, ge, go ha, hi, hu, he, ho, pada anak penyandang disabilitas fisik.

Penelitian dilaksanakan dalam 13 pertemuan yang terbagi ke dalam tiga kondisi. Kondisi pertama adalah Baseline awal (A1), yang dilakukan selama tiga pertemuan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberikan intervensi. Kondisi kedua adalah Intervensi (B), yang berlangsung selama tujuh pertemuan dengan penerapan media pembelajaran *flipbook digital* . Kondisi ketiga adalah Baseline kedua (A2), yang dilaksanakan kembali selama tiga pertemuan untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik setelah menerima intervensi. Dengan aspek membaca permulalan suku kata konsonan vokal yaitu menyebutkan suku kata konsonan vokal, menunjukkan konsonan vokal dan menirukan konsonan vokal,

Tabel 1. Perolehan Skor Pada Kondisi Baseline (A1)

Pertemuan	Persentase	Hari, Tanggal
1	23%	Senin/21 Juli 2025
2	23%	Selasa/22 Juli 2025
3	23%	Rabu/23 Juli 2025

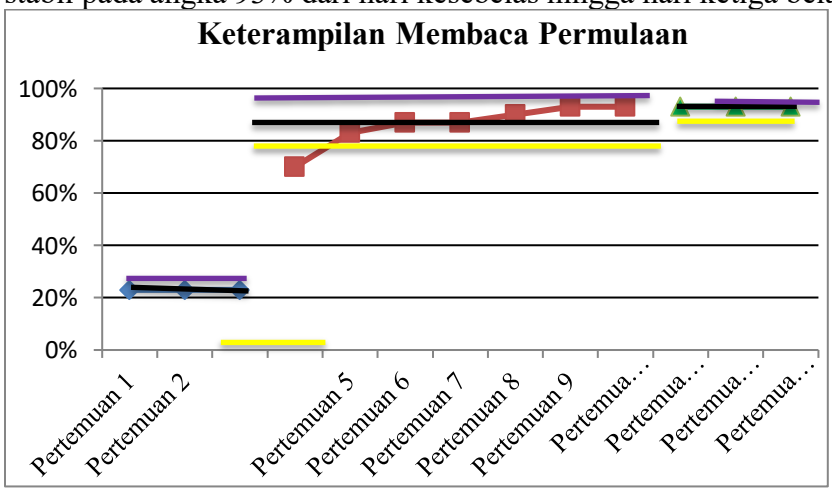
Tabel 2. Perolehan Skor pada kondisi intervensi (B)

Pertemuan	Persentase	Hari, Tanggal
1	23%	Senin/21 Juli 2025
2	23%	Selasa/22 Juli 2025
3	23%	Rabu/23 Juli 2025
4	70%	Kamis/24 Juli 2025
5	83%	Jumat/25 Juli 2025
6	87%	Sabtu/26 Juli 2025
7	87%	Minggu/27 Juli 2025
8	90%	Senin/28 Juli 2025
9	93%	Selasa/29 Juli 2025
10	93%	Rabu/30 Juli 2025

Tabel 3. Perolehan Skor pada kondisi baseline (A2)

Pertemuan	Persentase	Hari, Tanggal
11	93%	Kamis/31 Juli 2025
12	93%	Jumat/1 Agustus 2025
13	93%	Sabtu/2 Agustus 2025

Data pada tabel menunjukkan yaitu pada tahap baseline awal (A1), pengamatan serta penilain dilakukan sebanyak tiga pertemuan dengan persentase skor yang konstan, yaitu 23% pada hari pertama hingga hari ketiga. Selanjutnya pada tahap intervensi (B), pengamatan dilakukan selama tujuh pertemuan dan menunjukkan peningkatan persentase secara bertahap yakni 70%, 83%, 87%, 87%, 90%, 93%, dan stabil pada 93% pada hari ketujuh. Pada kondisi baseline kedua (A2), pengamatan serta penilain kembali dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan skor persentase tetap stabil pada angka 93% dari hari kesebelas hingga hari ketiga belas.



Gambar 1. Grafik Keterampilan Membaca Permulaan

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca permulaan suku kata konsonan-vokal pada anak. Pada tahap baseline awal (A1), persentase keterampilan berada pada angka 23% dari awal hingga akhir pengamatan. Selanjutnya pada tahap intervensi (B), persentasenya meningkat dari 70% pada awal pengamatan hingga mencapai 93% pada akhir pengamatan. Pada tahap baseline kedua (A2), persentase keterampilan tetap stabil pada 93% sejak awal hingga akhir pengamatan. Hasil data tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis dalam Kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Panjang Kondisi	3	7	3
2	Estimasi Kecenderungan Arah	(=)	(+)	(=)
3	Kecenderungan Stabilitas	100% (stabil)	85,71% (stabil)	100% (stabil)
4	Kecenderungan (stabil) Jejak Data	(=)	(+)	(=)
5	Level Stabilitas dan Rentang	Variabel 23 – 23%	Variabel 70 – 93%	Variabel 93%-93%
6	Level Perubahan	7 – 7= 0	93 – 70= 23	93 – 93=0

Tabel 5. Analisis Antar Kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Jumlah variabel yang dimodifikasi		1	
2	Perubahan Kecenderungan Arah	(=)	(+)	(=)
3	Perubahan kecenderungan arah	Stabil	Stabil	Stabil
4	Level Perubahan a. Perubahan level antara kondisi B dan A1 b. Perubahan level antara kondisi B dan A2		70% - 23%= 47% 90% - 70%=23%	
5	Overlap Data a. A1 ke B b. A2 ke B71%		0%	

Pada kondisi baseline awal (A1), keterampilan membaca permulaan pada anak penyandang disabilitas fisik berada pada tingkat rendah dan cenderung stabil. Selama tiga pertemuan awal, persentase keberhasilan tetap konsisten di angka 23%. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanpa penggunaan media pembelajaran, anak mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan suku kata konsonan-vokal. Selanjutnya, pada fase intervensi (B) dengan penerapan media pembelajaran *flipbook digital* , terjadi peningkatan skor yang signifikan, yaitu dari 70% hingga mencapai 93%. Kemudian, pada kondisi baseline kedua (A2), kemampuan anak menunjukkan kestabilan selama tiga pertemuan dengan persentase keberhasilan sebesar 93%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi secara bertahap dan berulang menggunakan media pembelajaran *flipbook digital* memberikan dampak positif terhadap

peningkatan keterampilan membaca permulaan, khususnya pada suku kata konsonan-vokal, pada anak penyandang disabilitas fisik. Penelitian ini juga menguji efektivitas media tersebut dalam membantu peningkatan keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook digital* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemula pada anak penyandang disabilitas fisik kelas III di SLB YPAC Sumatera Barat.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan membaca permulaan, khususnya dalam mengenal dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata konsonan-vokal (KV), mengalami peningkatan melalui penggunaan media pembelajaran *flipbook digital* di kelas III SLB YPAC Sumatera Barat. Peningkatan efektivitas intervensi terlihat dari perbedaan skor antara kondisi baseline dan kondisi intervensi, di mana kemampuan anak meningkat dari 70% menjadi 93%. Pada kondisi baseline awal (A1), data menunjukkan kestabilan tanpa adanya perubahan arah. Selanjutnya, pada fase intervensi (B), data tetap memperlihatkan pola yang stabil. Demikian pula pada kondisi baseline kedua (A2), kestabilan data tetap terjaga. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan yang terjadi merupakan dampak langsung dari perlakuan yang diberikan melalui intervensi.Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan aktivitas interaktif seperti *flipbook digital* sangat membantu dalam peningkatan keterampilan ada anak disabilitas fisik, khususnya dalam materi suku kata konsonan vokal.

DAFTAR PUSTAKA

Hallahan, D. P., Pullen, P. C., Kauffman, J. M., & Badar, J. (2020). Exceptional Learners. *Oxford Research Encyclopedia of Education*, *February*. https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.926

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia (SLB)*. https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/slb/bahasa-indonesia-slb/

Munisa, M., Lubis, S. I. A., & Nofianti, R. (2022). Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunadaksa). *Warta Dharmawangsa*, *16*(3), 358–364. https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2230

Naufal, W. I., & Rahmandani, A. (2020). Pengalaman Pengasuhan Ibu yang Memiliki Anak Disabilitas Fisik Berprestasi: Sebuah Studi Fenomenologis Deskriptif. *Jurnal Empati*, *9*(April), 43–54.

Prahmana, R. C. I. (2021). Single Subject Research (teori dan implementasinya: suatu pengantar). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Puspitasari, D. I., & Wagino. (2020). Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7.

Yulianti, R., Syukrilla, W. A., Effendi, Liana, T., Febriyanti, Dea Santika Rahayu, B. H., Agung, Oktarianto, Koto, M. L., Khadijah, S., Rahmawan, S., Asmara, A., Awaluddin, Sidabutar, Y. A., Krisma, D. A., Adi, N. R. M., & Zulaeha, O. (2022). Metode Penelitian Eksperimen. In *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences* (Vol. 2, Issue 01). https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.24